

ABSTRAK

Era teknologi saat ini, persaingan bisnis di bidang *fashion* meningkat pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi PT. Shafco Multi Trading yang bergerak pada bidang tersebut harus memiliki kapabilitas teknologi informasi yang kuat untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Saat ini, perusahaan belum memiliki gambaran yang lengkap berkenaan dengan penggunaan teknologi informasi untuk menunjang bisnisnya. Permasalahan utama adalah perusahaan belum memiliki *business architecture* sebagai acuan perancangan arsitektur lainnya untuk digunakan sebagai acuan pengembangan sistem informasi perusahaan.

Perancangan *business architecture* bertujuan untuk merancang strategi agar proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Dalam merancang *enterprise architecture* dibutuhkan kerangka kerja (*framework*) sebagai acuan dalam pengelolaannya. Berdasarkan kebutuhan bisnis dan teknologi informasi yang ada, TOGAF ADM digunakan sebagai *framework* dalam penelitian ini karena telah sesuai untuk digunakan dalam perancangan *enterprise architecture*. Dalam melakukan perancangan *business architecture*, digunakan MEGA Suite untuk menghasilkan *deliverable* berupa katalog, matriks, dan diagram. Keluaran (*output*) yang dihasilkan dari perancangan arsitektur bisnis yang yaitu berupa dokumen *blueprint*.

Berdasarkan perancangan *business architecture* yang dilakukan, fungsi bisnis eksisting belum dapat memenuhi keseluruhan *requirement* perusahaan. Untuk dapat memenuhi *requirement* tersebut perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan terhadap fungsi bisnis eksisting. *Business architecture* dapat digunakan sebagai acuan atau dasar dalam pengembangan bisnis di PT. Shafco Multi Trading.

Kata kunci: *Enterprise architecture*, TOGAF ADM, *business architecture*, *blueprint*, teknologi informasi.